

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



KERJASAMA

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA
BERSAMA 7 PERGURUAN TINGGI
DENGAN
LLDIKTI WILAYAH III JAKARTA**

2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH III

Jalan. SMA Negeri 14 Cawang Jakarta Timur 13630
Telepon (021) 8090275 Faksimile. (021) 8094679
Laman ldikti3.kemdikbud.go.id

Nomor : 8653/LL3/DT.06.01/2024
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan Pelaksanaan Program Kerja PKM *Smart Village*
Smart People - Desa Kademangan

11 November 2024

Yth.

Pimpinan Perguruan Tinggi Pelaksana *Smart People* (Terlampir)
Program Pengabdian Kepada Masyarakat Kampus Merdeka – *Smart Village*
di tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti hasil survei dan pemetaan program Pengabdian kepada Masyarakat Kampus Merdeka - *Smart Village* di Desa Kademangan, kami mengusulkan pelaksanaan program "Transformasi Digital Pembelajaran Desa". Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di desa melalui pengembangan inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Melalui kolaborasi antara dosen, mahasiswa, guru, dan masyarakat, kami akan mendorong pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menciptakan lingkungan belajar yang aktif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Kegiatan yang akan dilakukan meliputi pengembangan modul pembelajaran digital, pelatihan guru dalam pemanfaatan platform pembelajaran online, serta penyediaan akses internet dan perangkat digital.

Hari, Tanggal : Rabu s.d.Kamis, 13-14 November 2024
Waktu : 07.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Desa Kademangan, Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur
Kegiatan : **Daftar Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**
1 Smart People, Guru Inspiratif: Workshop Pengembangan Kompetensi Guru SD dan Tenaga Kependidikan
2 Masyarakat Pintar, Tanggap Bencana: Workshop Peningkatan Kesiapsiagaan melalui Komunikasi Efektif
3 Sosialisasi tentang Peran Pendidikan dalam Membangun Masa Depan yang Cerah untuk siswa Sekolah Dasar
4 Smart Teacher, Smart School: Workshop Pemanfaatan Teknologi untuk Meningkatkan Kinerja Sekolah

Mengacu pada rincian biaya pelaksanaan program kerja yang telah kami lampirkan, kami memohon dukungan fasilitas dari perguruan tinggi masing-masing untuk dapat terselenggaranya kegiatan ini dengan lancar.



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE.

Apabila terdapat pertanyaan lebih lanjut mengenai teknis pelaksanaan program Smart People di Desa Kademangan, dapat menghubungi Bapak Andika (0822-4600-5761) atau Ibu Elfrida (PIC Pengampu Smart People – Kademangan) (0857-1756-6427). Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala,



Prof. Dr. Toni Toharudin, S.Si., M.Sc.
NIP 197004011995121001

Lampiran 1

Nomor : 8653/LL3/DT.06.01/2024
Tanggal : 11 November 2024
Perihal : Permohonan Pelaksanaan Program Kerja PKM *Smart Village*
Smart People - Desa Kademangan

Daftar Peserta Perguruan Tinggi
Program Pengabdian Kepada Masyarakat – Kampus Merdeka Smart Village
Smart People – Desa Kademangan

1. Universitas Kristen Indonesia (Pengampu)
2. Universitas Trilogi
3. Universitas Mohammad Husni Thamrin
4. Universitas Tama Jagakarsa
5. Universitas IPWIJA
6. Institut Transportasi dan Logistik Trisakti
7. Institut Sains dan Teknologi Nasional
8. Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA
(LPPM – UTAMA)**

Jl. T.B. Simatupang No. 152 Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530 Telp. (021) 789 0965 Ext. 108 Fax. (021) 789 0966
e-mail : lppm_tama@yahoo.com Website : <http://www.jagakarsa.ac.id>



SURAT TUGAS
No: 089 / LPPM-UTAMA/XI/ 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Irna Sjafei, M.Pd.

Jabatan : Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Universitas Tama Jagakarsa

Schubungan dengan Surat dari LLdikti wilayah III, No. 8653/LL3/DT.06.01/2024
tertanggal 11 November 2024, perihal Pelaksanaan Progra Kerja PKM, Smart
Village, Smart People di desa Kademangan.

Dengan ini menugaskan Dosen Tetap bersama Mahasiswa berikut:

No	Nama	NIDN / NIM	Keterangan
1	Dicki Bagus Chandra, M.I..Kom	0324087301	PIC
2	Ummy Hanifah, S.Ag, M.Si	0321097803	Anggota Tim
3	Titiek Surya Ningsih, M.Si	0301108608	Anggota Tim
4	Rizki Wiguna	21600001	Anggota
5	Nurhilalayah Fuad	22600001	Anggota
6	Christhine Natalia	23600009	Anggota
7	Vaurello Septyan Saputra	23600003	Anggota

Untuk melaksanakan program Smart People, Smart Village yang diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Rabu, 13 November 2024

Pukul : 10.00 sd 16.00 WIB

Tempat : Aula Balai Desa Kademangan, Kecamatan Mande, Cianjur

Demikian penugasan ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Jakarta, 12 November 2024

Kepala LPPM



Dr. Irna Sjafei, M.Pd

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Komunikasi
2. Ka. Prodi Ilmu Komunikasi
3. Arsip

**Susunan Acara Pelaksanaan Program Kerja
Program PKM Kampus Merdeka – Smart Village**

Hari/Tanggal : 13-14 November 2024

Lokasi : Aula Desa Kademangan, Kabupaten Cianjur

Waktu	Kegiatan	Lokasi	Peserta
Rabu, 13 Agustus 2024			
06.00 – 10.00	Mobilisasi Peserta Jakarta → Cianjur	Titik Kumpul: Aula Desa Kademangan	• Tim Smart People • LLDIKTI Wilayah III
10.00 – 10.15	Registrasi Peserta	Aula Desa Kademangan	• Tim Smart People • LLDIKTI Wilayah III
10.15 – 11.30	Kegiatan Pembukaan Acara dan Simbolis Penyerahan Bantuan Buku dan Laptop	Aula Desa Kademangan	• Desa Kademangan, • Tim Smart People • LLDIKTI Wilayah III
11.30 – 13.00	ISHOMA dan Persiapan Program	Aula Desa Kademangan	
13.00 – 15.45	Program 1: Smart People, Guru Inspiratif: Workshop Pengembangan Kompetensi Guru SD dan Tenaga Kependidikan	Sekolah Dasar Negeri Sawah Gede	• Disdikpora Kab. Cianjur • Komite Koordinasi Pendidikan • 5 Orang Kepala Sekolah Desa Kademangan • 20 Orang Guru Sekolah Dasar Desa Kademangan
	Program 2: Masyarakat Pintar, Tanggap Bencana: Workshop Peningkatan Kesiapsiagaan melalui Komunikasi Efektif	Aula Desa Kademangan	• BPBD Kab. Cianjur • 30 Orang Perwakilan Dusun
15.45 – 16.00	Penutup		
Kamis, 14 Agustus 2024			
08.00 – 08.30	Registrasi Peserta	Aula Desa Kademangan	
08.30 – 11.00	Program 3: Sosialisasi tentang Peran Pendidikan dalam Membangun Masa Depan yang Cerah untuk siswa Sekolah Dasar	Aula Desa Kademangan	• 100 Orang Siswa/i Sekolah Dasar Desa Kademangan
	Program 4: Smart Teacher, Smart School: Workshop Pemanfaatan Teknologi untuk Meningkatkan Kinerja Sekolah	Sekolah Dasar Negeri Sawah Gede	• 10 Orang Guru/Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar Desa Kademangan
11.00 – 11.30	Penutupan dan Makan Siang Bersama		

MATERI PKM

GAMBARAN KONDISI ALAM INDONESIA

- Negara Indonesia merupakan daerah rawan bencana. Kepulauan Indonesia termasuk dalam wilayah *Pacific ring of fire* (deretan gunung berapi Pasifik) yang bentuknya melengkung dari utara Pulau Sumatera-Jawa-Nusa Tenggara hingga Sulawesi Utara. Secara geografis Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak pada pertemuan empat lempeng tektonik yaitu lempeng Benua Asia, Benua Australia, lempeng Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Pada bagian selatan dan timur Indonesia terdapat sabuk vulkanik (volcanic arc) yang memanjang dari Pulau Sumatera ? Jawa – Nusa Tenggara ? Sulawesi, yang sisinya berupa pegunungan vulkanik tua dan dataran rendah yang sebagian didominasi oleh rawa-rawa. Kondisi tersebut sangat berpotensi sekaligus rawan bencana seperti letusan gunung berapi, gempa bumi, tsunami, banjir dan tanah longsor. Data menunjukkan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki tingkat kegempaan yang tinggi di dunia, lebih dari 10 kali lipat tingkat kegempaan di Amerika Serikat (Arnold, 1986).

KOMUNIKASI BENCANA

- Komunikasi bencana secara umum adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan atau tindakan. Komunikasi juga menuntut adanya partisipasi dan kerja sama dari pelaku yang terlibat sehingga dalam kegiatan komunikasi terjadi pokok perhatian yang sama terhadap topik yang dibicarakan (Wardhani, 2011)
- Komunikasi bencana dapat dipahami sebagai proses penyampaian pesan dari lembaga, instansi, media dan korban berkaitan dengan kejadian bencana dari tahap prabencana, ketika bencana dan pascabencana yang berlangsung di dalam instansi yang menangani kebencanaan dan kepada publik untuk mengetahui kondisi nyata dari bencana yang akan, sedang atau telah terjadi

FUNGSI KOMUNIKASI BENCANA

- Radar sosial yang memberi kepastian kepada pihak lain mengenai adanya bencana di suatu tempat. Radar sosial yang dimaksudkan, yaitu memancarkan informasi ke berbagai pihak untuk pengurangan risiko bencana.
- Komunikasi sebagai manajemen.
- Komunikasi sebagai sarana sosialisasi, berkaitan dengan memberikan pemahaman dan menanamkan nilai-nilai, norma, peran dan pola perilaku dari satu generasi ke generasi berikutnya.
- Komunikasi sebagai media hiburan. Di sini, komunikasi memberikan hiburan para penyintas bencana agar tidak larut dalam kesedihan.
- Reduksi ketidakpastian.

URGENSI KOMUNIKASI BENCANA

- Komunikasi bencana secara umum adalah proses pengirim dan penerimaan pesan atau tindakan. Komunikasi juga menuntut adanya partisipasi dan kerja sama dari pelaku yang terlibat sehingga dalam kegiatan komunikasi terjadi pokok perhatian yang sama terhadap topik yang dibicarakan (Wardhani, 2011). Berkaitan dengan bencana, komunikasi dapat berfungsi sebagai radar sosial yang memberi kepastian kepada pihak lain mengenai adanya bencana di suatu tempat. Radar sosial yang dimaksudkan, yaitu memancarkan informasi ke berbagai pihak untuk pengurangan risiko bencana

KOMUNIKASI PRA BENCANA

- Komunikasi pra bencana ialah komunikasi sistematis untuk menganalisis dan mengelola factor-factor penyebab bencana termasuk melalui pengurangan keterpaparan terhadap ancaman bahaya, pengurangan kerentanaan penduduk dan harta benda, pengelolaan lahan dan lingkungan secara bijak dan meningkatkan kesiapsiagaan sebelum bencana terhadap peristiwa-peristiwa yang merugikan.

4 KOMPONEN KOMUNIKASI BENCANA



mitigasi



Kesiapsiagaan



Respons



Pemulihan

KOMUNIKASI BENCANA PERSIAPAN MITIGASI BENCANA

- Menurut Pasal 1 Ayat 6 Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, mitigasi bencana merupakan serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.
- Mitigasi bencana yang efektif melibatkan peran aktif dari masyarakat di daerah rawan bencana. peran masyarakat dapat diwujudkan melalui komunikasi bencana, baik antarmasyarakat dengan pemerintah, pemerintah dengan pemerintah, kelompok masyarakat dengan masyarakat lainnya.

KOMUNIKASI BENCANA PERSIAPAN MITIGASI BENCANA

- Menurut Pasal 1 Ayat 6 Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, mitigasi bencana merupakan serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.
- Mitigasi bencana yang efektif melibatkan peran aktif dari masyarakat di daerah rawan bencana. peran masyarakat dapat diwujudkan melalui komunikasi bencana, baik antarmasyarakat dengan pemerintah, pemerintah dengan pemerintah, kelompok masyarakat dengan masyarakat lainnya.

MITIGASI GEMPA BUMI-SEBELUM GEMPA BUMI



PERHATIKAN LETAK PINTU, LIFT SERTA TANGGA DARURAT JIKA TERJADI GEMPA BUMI

BELAJAR P3K

BELAJAR MENJADI PEMADAM KEBAKARAN

MENCATAT NO. TELP PENTING



MENGENAL APA YANG DISEBUT GEMPABUMI

PASTIKAN BAHWA STRUKTUR RUMAH ANDA DAPAT TERHINDAR DARI BAHAYA YANG DISEBABKAN GEMPABUMI (LONGSOR, REKAHAN TANAH DLL)

MENGVALUASI STRUKTUR BANGUNAN ANDA AGAR TERHINDAR DARI BAHAYA GEMPABUMI.



PERABOTAN (LEMARI, CABINET, DLL) DIATUR MENEMPEL PADA DINDING (DIPAKU/DIIKAT DLL) UNTUK MENGHINDARI JATUH, ROBOH, BERGESER PADA SAAT TERJADI GEMPABUMI.

MENYIMPAN BAHAN YANG MUDAH TERBAKAR PADA TEMPAT YANG TIDAK MUDAH PECAH, AGAR TERHINDAR DARI KEBAKARAN.

SELALU MEMATIKAN AIR, GAS, DAN LISTRIK APABILA SEDANG TIDAK DIGUNAKAN.



PENYEBAB CELAKA YANG PALING BANYAK PADA SAAT GEMPABUMI ADALAH AKIBAT KEJATUHAN MATERIAL.

ATUR BENDA YANG BERAT SEDAPAT MUNGKIN BERADA PADA BAGIAN BAWAH.

CEK KESTABILAN BENDA YANG TERGANTUNG YANG DAPAT JATUH PADA SAAT GEMPABUMI TERJA

SISTEM KESIAPSIAGAAN BENCANA

- Sistem Peringatan Dini (Early Warning System) merupakan serangkaian sistem untuk memberitahukan akan timbulnya kejadian alam, dapat berupa bencana maupun tanda-tanda alam lainnya. Peringatan dini pada masyarakat atas bencana merupakan tindakan memberikan informasi dengan bahasa yang mudah dicerna oleh masyarakat. Dalam keadaan kritis, secara umum peringatan dini merupakan penyampaian informasi yang diwujudkan dalam bentuk sirine, kentongan, dan lain sebagainya. Namun demikian, membunyikan sirine hanyalah bagian dari bentuk penyampaian informasi yang perlu dilakukan karena tidak ada cara lain yang lebih cepat untuk mengantarkan informasi ke masyarakat. Bagi masyarakat Indonesia, sistem peringatan dini dalam menghadapi bencana sangatlah penting, mengingat secara geologis dan klimatologis wilayah Indonesia termasuk daerah rawan bencana alam. Dengan ini diharapkan akan dapat dikembangkan upaya-upaya yang tepat untuk mencegah atau paling tidak mengurangi terjadinya dampak bencana alam bagi masyarakat. Keterlambatan dalam menangani bencana dapat menimbulkan kerugian yang semakin besar bagi masyarakat.

RESPONS

- Respon ditandai dengan tindakan yang diambil untuk mengurangi atau menghilangkan dampak bencana yang akan terjadi, sedang terjadi, atau sudah terjadi
- tanggapan tidak hanya mencakup kegiatan-kegiatan yang secara langsung menangani kebutuhan mendesak — seperti pertolongan pertama, pencarian dan penyelamatan, dan perlindungan — tetapi juga sistem yang dikembangkan untuk mengoordinasikan mendukung dan mendukung upaya tersebut. Selain itu, fungsi ini memfasilitasi dimulainya kembali infrastruktur penting dengan cepat (seperti pembukaan transportasi rute, memulihkan komunikasi dan listrik, dan memastikan makanan dan distribusi air bersih) agar pemulihan dapat berlangsung, mengurangi dampak lebih lanjut ada cedera dan korban jiwa, dan mempercepat kembalinya fungsi normal-masyarakat.
- Proses respons dimulai segera setelah hal tersebut terlihat jelas bahwa peristiwa bahaya akan segera terjadi dan berlangsung hingga keadaan darurat dinyatakan berakhir.

Respons

Jumlah penyintas

Bantuan

Evakuasi

KOMUNIKASI PASCA BENCANA

- Komunikasi pasca bencana ialah komunikasi yang dilakukan untuk mengembalikan masyarakat penyintas bencana pada kondisi kehidupan normal.

Penggunaan Komunikasi Rehap Rekon

- Pada masa rehabilitasi, komunikasi berfungsi untuk mengembalikan masyarakat penyintas bencana untuk kembali pada kondisi normal
- Konseling, pemberdayaan social ekonomi

Informasi Status Bencana

- Pada saat darurat, komunikasi dilakukan dari pemantau status bencana kemudian dilakukan koordinasi dengan pemerintah daerah dan pusat.
- Informasi juga langsung disebarkan melalui media massa dengan menggunakan HT, HP, radio komunitas dsb

Informasi Hunian Sementara, Hunian tetap, Relokasi

- Penggunaan komunikasi untuk informasi hunian berperan penting bagi penyintas bencana. Hal ini berpengaruh pada kondisi kesehatan mereka dan meminimalisir jatuhnya penyintas akibat bencana karena informasi hunia mudah diperoleh.

PEMULIHAN KESEHATAN MENTAL TRAUMA HEALING

- Trauma healing. Trauma healing diutamakan pada anak-anak dan lansia, yang biasanya mengalami trauma paling kuat, baik stres maupun depresi.
- Trauma healing seharusnya dilakukan secara teratur agar dapat membangun kembali mental para penyintas. Bagi anak-anak, misalnya, program trauma healing dapat dilakukan dengan membangun kelompok bermain yang diikuti ke dalam kelas atau kegiatan-kegiatan bermain, belajar, membaca buku, kegiatan kesenian—seperti tari, musik, dan melukis—bahkan kegiatan beragama.

Pesan Singkat Untuk Membangun mental

- Pembuatan pesan singkat melalui poster bertujuan untuk membuat para penyintas merasa aman dan tenang
- Lombok Bangkit ketika dilanda gempa bumi dan tsunami

Kampanye Penguatan Mental Publik

- Kampanye diadakan guna penanggulangan pasca bencana dengan basis komunitas seperti dokter, psikiater, motivator

Akses Ke Pemerintah

- Komunikasi masyarakat dengan pemerintah terjadi karena adanya rasa emosional .
- Sebagai penyintas, mereka merasakan dirinya diperhatikan, pemerintah cepat tanggap dalam menghadapi bencana

- Komunikasi bencana merupakan upaya yang komprehensif untuk mencegah dan mengurangi resiko bencana dengan mengelola proses produksi pesan-pesan atau informasi tentang bencana, penyebaran pesan dan penerimaan pesan dari tahap prabencana, saat terjadi bencana dan pascabencana. Pengorganisasian dalam manajemen komunikasi bencana erat kaitannya dengan pembentukan tim yang terdiri dari pihak-pihak yang memiliki tugas dan fungsi serta bertanggungjawab dalam pengelolaan bencana yang terjadi. Pengorganisasian melibatkan berbagai pihak dengan pemilihan yang tepat (Lestari, 2012).

PELAKSANAAN PKM SMART VILLAGE – SMART PEOPLE

Jenis Kegiatan	: Penyuluhan
Nama Kegiatan	: Membangun Masyarakat Cerdas Tanggap Bencana Melalui Komunikasi yang Efektif
Tujuan Penyuluhan	: Agar masyarakat Desa Kademangan mengetahui dan mampu berkomunikasi secara efektif dalam rangka tanggap bencana
Waktu Pelaksanaan	: Rabu, 13 November 2024 pukul 13.00 – 15.00 WIB
Materi Penyuluhan	: 1. GAMBARAN KONDISI ALAM INDONESIA 2. KOMUNIKASI BENCANA 3. FUNGSI KOMUNIKASI BENCANA 4. URGENSI KOMUNIKASI BENCANA 5. KOMUNIKASI PRA BENCANA 6. PENDEKATAN PENANGGULANGAN BENCANA 7. 4 KOMPONEN KOMUNIKASI BENCANA 8. KOMUNIKASI BENCANA PERSIAPAN MITIGASI BENCANA 9. SISTEM KESIAPSIAGAAN BENCANA 10. RESPONS 11. KOMUNIKASI PASCA BENCANA 12. PEMULIHAN KESEHATAN MENTAL TRAUMA HEALING
Metode Penyuluhan	: Ceramah, Simulasi dan Tanya Jawab
Peserta Penyuluhan	: Perangkat Desa dan Perwakilan Masyarakat Desa Kademangan
Lokasi Kegiatan	: Aula Balai Desa Kademangan, Jalan R. A. Natamanggala, Desa Kademangan, Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur – Jawa Barat

DOKUMENTASI KEGIATAN











SERTIFIKAT

1457/LL3/TU.01.01/2024



SERTIFIKAT

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III

Diberikan Kepada :

UMMY HANIFAH
UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA

Sebagai :

PELAKSANA
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KAMPUS MERDEKA - SMART VILLAGE

YANG DILAKSANAKAN DI **DESA KADEMANGAN, KABUPATEN CIANJUR** MELALUI KEGIATAN
MASYARAKAT PINTAR, TANGGAP BENCANA: WORKSHOP PENINGKATAN KESIAPSIAGAAN MELALUI KOMUNIKASI EFEKTIF

PADA PERIODE OKTOBER 2024 - FEBRUARI 2025 SECARA KOLABORATIF

Jakarta, 20 Desember 2024

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III



Prof. Dr. Toni Toharudin, S.Si., M.Sc.

NIP 197004011995121001